

## TUGAS TELAAH JURNAL

### PERTEMUAN 13

---

---

Nama : Catur Febriyan

NPM : 2313031018

Kelas : 2023 A

Berikan pandangan anda tentang isi kedua jurnal di atas, tuliskan argumentasi anda silakan dielaborasi berdasarkan teori dan hasil riset yang relevan.

#### **Jawaban:**

Jurnal 1 : PT. Hasjrat Multifinance

Jurnal 2 : Kelembagaan Pemerintah

Aktiva tetap merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan karena digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dalam jangka panjang dan memiliki nilai yang material. Kedua jurnal membahas pengelolaan serta pelaporan aktiva tetap pada sektor yang berbeda, yaitu perusahaan swasta dan lembaga pemerintah. Secara umum, kedua jurnal menunjukkan masih adanya kelemahan dalam penerapan standar akuntansi, pengawasan aset, dan penyajian laporan keuangan sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan beberapa aspek yaitu:

#### 1. Berdasarkan Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK/PSAK)

Kedua jurnal menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pada aktiva tetap masih belum sepenuhnya optimal. Pada jurnal pertama, PT. Hasjrat Multifinance belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 16 karena masih terdapat kesalahan dalam menentukan harga perolehan aset tetap, seperti biaya pengiriman yang tidak dikapitalisasi ke nilai aset. Padahal menurut PSAK No. 16, seluruh biaya yang dikeluarkan hingga aset siap digunakan harus dimasukkan ke dalam harga perolehan. Sementara pada jurnal kedua, permasalahan muncul karena instansi pemerintah belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi berbasis akrual sesuai PP No. 71 Tahun 2010.

Teori yang relevan:

- a. *Compliance Theory* (Teori Kepatuhan) yang menjelaskan bahwa organisasi harus mematuhi standar dan regulasi agar laporan keuangan menjadi andal dan dapat dipercaya.
- b. *Historical Cost Theory* juga relevan karena kedua jurnal membahas pengakuan aset berdasarkan harga perolehan.

Hasil Riset:

Penelitian oleh Suhayati dan Herdiah (2021) juga menunjukkan bahwa pengelolaan aset sesuai PSAP 07 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## 2. Berdasarkan Kepemilikan Organisasi (Swasta dan Pemerintah)

Jurnal pertama membahas perusahaan swasta yang berorientasi pada laba, sedangkan jurnal kedua membahas lembaga pemerintah yang berorientasi pada pelayanan publik dan akuntabilitas negara. Pada perusahaan swasta, kesalahan pencatatan aset dapat memengaruhi laba perusahaan dan keputusan investor. Sementara pada sektor pemerintah, kesalahan pengelolaan aset dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Teori yang berkaitan:

- a. *Agency Theory*, di mana manajemen atau pemerintah bertindak sebagai agen yang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan aset kepada pemilik modal atau masyarakat.
- b. *Public Accountability Theory* karena pemerintah wajib menyajikan laporan aset secara transparan dan akuntabel.

Hasil Riset:

Penelitian oleh Firmansyah *et al* (2022) juga menjelaskan bahwa transparansi informasi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas publik.

## 3. Berdasarkan Transparansi dan Pengungkapan Laporan Keuangan

Jurnal kedua menekankan pentingnya disclosure atau pengungkapan informasi aset tetap seperti metode penyusutan, nilai buku, dan akumulasi penyusutan. Sedangkan jurnal pertama

menunjukkan bahwa perusahaan belum mengungkapkan penurunan nilai serta penghentian aset tetap secara memadai.

Teori yang relevan:

*Good Governance Theory*, yang menekankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Hasil Riset yang relevan

Penelitian Defana dan Rahayu (2023) juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan aksesibilitas informasi keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

#### 4. Berdasarkan Hubungannya dengan Audit

Kedua jurnal memiliki keterkaitan yang kuat dengan auditing karena permasalahan aktiva tetap sering menjadi temuan auditor.

Teori yang berkaitan:

al ini berkaitan dengan *Teori Auditing tentang Management Assertions*, yang meliputi *existence, completeness, valuation, rights and obligations*, serta *disclosure*.

Hasil Riset yang relevan:

Atharrizka *et al* (2021) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki hubungan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat memengaruhi hasil pemeriksaan auditor.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan telaah terhadap kedua jurnal, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap pada sektor swasta maupun pemerintah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian penerapan standar akuntansi, lemahnya pengendalian internal, dan kurang optimalnya transparansi laporan keuangan. Pada perusahaan swasta, kesalahan perlakuan akuntansi aset tetap dapat memengaruhi laba dan kualitas informasi keuangan, sedangkan pada sektor pemerintah dapat memengaruhi akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan aset negara. Kedua jurnal juga menunjukkan pentingnya penerapan PSAK, SAP, serta sistem pengendalian internal yang baik agar laporan keuangan menjadi lebih relevan, andal, dan transparan. Hal ini didukung oleh berbagai teori seperti Compliance Theory, Agency Theory, Good Governance Theory, serta teori auditing mengenai management assertions yang menekankan pentingnya keberadaan, penilaian, dan pengungkapan aset secara tepat. Selain itu, berbagai hasil riset terdahulu juga memperkuat bahwa kualitas pengelolaan aset, transparansi informasi keuangan, dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan hasil audit.

## **REFERENSI**

- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118.
- Defana, F. A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 379–390.
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4(2), 181–197.
- Suhayati, E., & Herdiah, M. B. (2021). Pengelolaan Aset (PSAP 07 Aset Tetap) dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 1(1), 1–12.